



Teknik pengendalian

- Mengumpulkan telur keong mas
- Memasang penghalang plastik pada persemaiannya
- Melakukan penyulaman tanaman padi

Beberapa tanaman yang dapat digunakan sebagai moluskisida yaitu

- daun sembung (*Blumea balsamifera* (L.) DC.),
- akar tuba (*Derris elliptica* (Roxb.) Bth.)
- dan patah tulang (*Euphorbia tirucalli* L.).

Memasang ajir di sekeliling persemaian atau pertanaman padi

Membuat parit-parit di sekitar persawahan

Melepas bebek di persawahan

Memasang saringan pada saluran masuk air

Pola tanam

Pestisida nabati

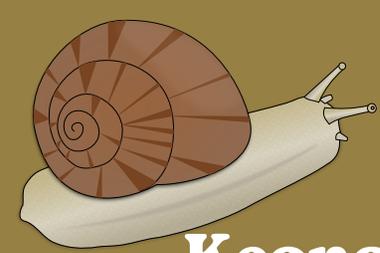
Pestisida kimia



Pengendalian Keong Mas



UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Sumatera Selatan



Keong Mas

Hama keong mas merupakan hama yang tidak asing lagi bagi petani. Hama ini merusak tanaman padi dengan cara memarut jaringan tanaman dan memakannya dan menyebabkan adanya bibit yang hilang di pertanaman. Pada umumnya keong mas memakan tanaman muda yang baru ditanam. Bekas potongan daun dan batang yang diserang terlihat mengambang. Serangan keong mas yang parah dapat mengakibatkan tanaman padi yang baru di tanam habis total. Saat-saat penting untuk mengendalikan keong mas adalah pada 10 hari pertama untuk padi tanam pindah dan sebelum tanaman berumur 21 hari pada sistem tabela



Morfologi Keong Mas

Bentuk cangkang keong mas hampir mirip dengan siput sawah yang disebut gondang, bedanya cangkang keong mas berwarna kuning keemasan hingga coklat transparan serta lebih tipis. Dagingnya lembut berwarna krem keputihan sampai merah keemasan atau oranye kekuningan, besarnya kurang lebih 10 cm dengan diameter cangkang 4-5 cm. Bertelur di tempat yang kering 10-13 cm dari permukaan air, kelompok telur memanjang dengan warna merah jambu seperti buah murbai karena itu disebut siput murbai, panjang kelompok telur 3 cm lebih, lebarnya 1-3 cm, dalam kelompok besarnya 4,5-7,7 mg ukuranya 2,0.

Siklus hidup keong mas

